



# Analisis Pengaruh Pembangunan Berkelanjutan Pada Bidang Ekowisata Dalam Meningkatkan Perekonomian dan Daya Tarik Kota Makassar

<sup>1</sup> Indra Kurniawan \*,<sup>2</sup>Lisa Amriani, <sup>3</sup>Andi Sadriani

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Sosiologi, Universitas Negeri Makassar

Email: [indrakurniawan04707@gmail.com](mailto:indrakurniawan04707@gmail.com), [lisaamriani12@gmail.com](mailto:lisaamriani12@gmail.com), [andi.sadriani@unm.ac.id](mailto:andi.sadriani@unm.ac.id)

\*Corresponding author: Indra Kurniawan

## ABSTRAK

Pembangunan berkelanjutan merupakan pembangunan yang dilakukan secara terus menerus untuk memenuhi kebutuhan masyarakat pada masa sekarang dan tetap memikirkan kebutuhan masyarakat pada masa yang akan datang. Pembangunan berkelanjutan sering menjadi impian bagi setiap masyarakat terutamanya pada warga Kota Makassar terutama pada bidang ekowisata dalam meningkatkan lagi perekonomian serta daya tarik Kota Makassar itu sendiri. Adapun metode penelitian yang digunakan yang dilakukan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dengan melakukan wawancara dan studi pustaka. Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini ialah analisis deskriptif yang ditujukan untuk mendefinisikan atau mendeskripsikan subjek penelitian dari variabel yang telah ditentukan. Adapun hasil dari penelitian ini adalah pembangunan berkelanjutan memiliki pengaruh yang positif dalam meningkatkan perekonomian dan daya tarik Kota Makassar.

**Kata Kunci: Pembangunan, Ekowisata, Perekonomian**

## ABSTRACT

*Sustainable development is development that is carried out continuously to meet the needs of society in the present and still think about the needs of society in the future. Sustainable development is often a dream for every community, especially for residents of Makassar City, especially in the field of ecotourism in order to improve the economy and attractiveness of Makassar City itself. The research method used was carried out using a descriptive qualitative research approach by conducting interviews and studying the literature. The data analysis technique used in this study is descriptive analysis which is intended to define or describe the research subject from the variables that have been determined. The results of this study are that sustainable development has a positive influence in improving the economy and attractiveness of Makassar City*

**Keywords: Development, Ecotourism, Economy**

## 1. PENDAHULUAN

Pembangunan adalah proses atau kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kondisi suatu wilayah atau masyarakat dalam berbagai aspek, seperti ekonomi, infrastruktur, sosial, pendidikan, kesehatan, dan lingkungan. Pembangunan dapat dilakukan oleh pemerintah, organisasi non-pemerintah, atau sektor swasta. Pembangunan ekonomi bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara atau wilayah, termasuk peningkatan produksi, investasi, lapangan kerja, dan pendapatan per kapita. Pembangunan infrastruktur melibatkan pembangunan jalan, jembatan, bandara, pelabuhan, sistem transportasi, listrik, air bersih, dan fasilitas umum lainnya.

Selain itu, pembangunan sosial melibatkan peningkatan akses dan kualitas pendidikan, kesehatan, perumahan, sanitasi, dan pelayanan dasar lainnya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Pembangunan lingkungan melibatkan perlindungan dan pemulihan lingkungan alam, pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan, dan upaya mitigasi perubahan iklim. Pembangunan berusaha untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan, yaitu memenuhi kebutuhan generasi sekarang tanpa mengorbankan kemampuan generasi masa depan untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Pendekatan ini mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam pengambilan keputusan pembangunan.

Pembangunan dapat memiliki dampak positif seperti peningkatan standar hidup, pengurangan kemiskinan, dan pemberdayaan masyarakat. Namun, juga penting untuk mempertimbangkan dampak negatif yang mungkin timbul, seperti kerusakan lingkungan, kesenjangan sosial, dan masalah

keberlanjutan jangka panjang. Pembangunan dilakukan melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program dan proyek yang bertujuan untuk mencapai perkembangan yang diinginkan

## 2. METODE PENELITIAN

Pengumpulan data dalam penelitian merujuk pada proses mengumpulkan informasi dan fakta yang relevan dengan tujuan penelitian yang sedang dilakukan. Data ini kemudian digunakan untuk menganalisis, menjawab pertanyaan penelitian, dan menghasilkan temuan atau kesimpulan yang lebih baik. Pengumpulan data merupakan tahap penting dalam metodologi penelitian dan dapat dilakukan melalui berbagai metode, tergantung pada jenis penelitian dan sifat data yang dibutuhkan.

Adapun pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dengan melakukan wawancara dan studi pustaka terhadap penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti lainnya. Oleh karena itu, jenis penelitian kualitatif deskriptif yang dilakukan ialah penelitian kepustakaan. Penelitian kualitatif merupakan sebuah metode dalam melakukan penelitian yang lebih menekankan pada analisa atau penjabaran secara deskriptif. Jika dilihat dari tujuannya, penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menjelaskan secara lebih rinci untuk menjawab semua persoalan atau permasalahan yang diteliti.

Ruang lingkup ini berorientasi pada studi pustaka tentang pembangunan berkelanjutan pada bidang ekowisata di Makassar selain itu juga melakukan wawancara terhadap warga Makassar yang berdomisili asli di Makassar. Variabel penelitian meliputi pengaruh pembangunan berkelanjutan di bidang ekowisata dan peningkatan perekonomian dan daya tarik di Makassar. Penelitian difokuskan pada pembangunan berkelanjutan di bidang ekowisata dengan studi sampel yang terdiri dari beberapa warga. Pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan berdasarkan penelitian terdahulu, baik sumber dari internet ataupun literatur lainnya.

Metode penelitian ini memungkinkan peneliti untuk menguji hipotesis secara sistematis, mengidentifikasi pola dan hubungan yang signifikan, serta memberikan dasar bagi pengambilan keputusan berdasarkan data empiris. Dengan penelitian kepustakaan berdasarkan variabel yang ada, maka hasil yang didapatkan dapat dijadikan sebagai definisi operasional ataupun definisi universal untuk memberikan gambaran terkait deskripsi tiap variabel yang ada.

Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini ialah analisis deskriptif yang ditujukan untuk menganalisis subjek penelitian dari variabel yang telah ditentukan dengan mendeskripsikannya. Data yang sudah dikumpulkan selanjutnya dilakukan analisis terkait hasil wawancara dari sumber dan mendasarkannya pada variabel yang ada. Agar data dapat dipahami dan mudah terbaca, maka data tersebut kemudian diwujudkan dalam istilah atau kalimat yang bisa memberikan gambaran yang logis dan pasti tentang pengaruh pembangunan berkelanjutan pada bidang ekowisata dalam meningkatkan perekonomian dan daya tarik di Kota Makassar

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Ekowisata adalah jenis industri perjalanan biasa yang memiliki alasan alternatif dari berbagai jenis industri perjalanan biasa. Ekowisata adalah salah satu jenis industri perjalanan yang secara alami dapat dipertahankan karena berfokus pada peningkatan pelatihan, perhatian ekologis, dan warisan sosial atau keluarga yang terkait, membantu mendanai pelestarian masa depan, dan meningkatkan kemakmuran jaringan lokal dan iklim. (PATA, 2021). Ekowisata tertarik pada keanekaragaman hayati, konservasi dan kawasan lindung (seperti Taman Laut dan Nasional), dan budaya lokal di tempat-tempat tertentu.

Sebelum pemerintah atau organisasi swasta mana pun menyatakan bahwa jenis pariwisata yang mereka sediakan adalah ekowisata, penting untuk memahami arti dasar dari istilah tersebut. Selain membahas tentang keharmonisan antara manusia dan alam, ekowisata juga membahas tentang pendidikan konservasi dan manfaat yang dapat diberikan manusia terhadap alam. Ekowisata tidak hanya membutuhkan dukungan dari daerah sekitarnya, tetapi juga tugas pemerintah pusat yang terus bekerja sama dengan otoritas publik dan jaringan masyarakat. Sangat penting untuk dapat merumuskan kebijakan yang tepat agar pengelolaan ekowisata di setiap daerah dapat seefektif mungkin dalam memberikan

manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitarnya jika kerjasama telah berlangsung secara top-down untuk melakukan pengembangan ekowisata. sukses.

Bidang ekowisata adalah sektor pariwisata yang fokus pada pengembangan dan promosi destinasi wisata yang berkelanjutan secara lingkungan dan sosial. Ekowisata bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan alam, mempromosikan keberagaman budaya dan kehidupan masyarakat lokal, serta memberikan manfaat ekonomi yang berkelanjutan bagi komunitas setempat. Berikut ini beberapa poin penting yang terkait dengan bidang ekowisata:

1. **Konservasi Alam:** Ekowisata melibatkan pelestarian dan pemeliharaan alam serta ekosistem yang dikunjungi. Hal ini termasuk pengelolaan taman nasional, kawasan konservasi, dan daerah yang memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi. Ekowisata berfokus pada pendekatan yang berkelanjutan, seperti penggunaan energi terbarukan, pengelolaan limbah, dan konservasi spesies langka.
2. **Pemberdayaan Masyarakat Lokal:** Salah satu aspek penting dari ekowisata adalah memberdayakan masyarakat lokal. Hal ini dilakukan dengan melibatkan masyarakat setempat dalam pengelolaan, pengembangan, dan pemasaran destinasi wisata. Masyarakat lokal juga diberdayakan melalui pelatihan keterampilan, pengembangan usaha kecil, dan pendidikan tentang pentingnya pelestarian alam.
3. **Pendidikan dan Kesadaran Lingkungan:** Ekowisata berperan penting dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang lingkungan. Melalui aktivitas ekowisata, pengunjung dapat belajar tentang keanekaragaman hayati, pelestarian alam, dan praktik berkelanjutan. Pendidikan lingkungan ini dapat membantu mengubah perilaku dan memberikan dukungan yang lebih besar terhadap konservasi alam.
4. **Dampak Ekonomi yang Berkelanjutan:** Ekowisata juga memberikan manfaat ekonomi yang berkelanjutan bagi komunitas lokal. Wisatawan yang mengunjungi destinasi ekowisata biasanya berkontribusi dalam perekonomian lokal melalui pengeluaran mereka untuk akomodasi, makanan, transportasi, dan produk lokal. Ini dapat menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, dan memperkuat ekonomi lokal.
5. **Pengaturan dan Sertifikasi:** Penting untuk memiliki peraturan dan sertifikasi yang mengatur praktik ekowisata. Sertifikasi seperti "Ecotourism Certification" dapat membantu dalam mengidentifikasi destinasi wisata yang memenuhi standar ekowisata yang ditetapkan. Hal ini membantu melindungi alam, masyarakat lokal, dan menjaga kualitas pengalaman wisata.

Dalam pengembangan bidang ekowisata, penting untuk menjaga keseimbangan antara pelestarian alam, pemberdayaan masyarakat lokal, dan manfaat ekonomi. Kolaborasi antara pemerintah, industri pariwisata, masyarakat lokal, dan wisatawan sangat penting untuk memastikan ekowisata berkelanjutan dan bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat.

Konsep pembangunan berkelanjutan menyerukan keselarasan antara masa kini dan masa depan. Ini mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, serta aspek budaya, untuk memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan atau mengurangi kebutuhan masa depan. aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan kawasan. Sebagai aturan umum, ada beberapa kualitas pergantian peristiwa yang masuk akal, khususnya perbaikan yang dilakukan dapat membatasi.

Pencemaran ekologis, menitikberatkan pada iklim fisik dan sosial, dilakukan dengan melihat sifatsifat manusia dan sifat-sifat hakiki dalam memusatkan perhatian pada etika yang dianut oleh masyarakat, yang merupakan kunci dan ideal serta momen yang panjang dan kekinian, demikian pula diarahkan dengan terus mengikuti perkembangan zaman. kekuatan moneter, politik, sosial-sosial dan keamanan publik. Kemajuan yang layak adalah perbaikan yang mengatasi masalah zaman sekarang tanpa menyertakan kemampuan orang di masa depan untuk mengatasi masalah mereka sendiri". Menurut Iwona (2012), definisi ini mengidentifikasi prinsip dasar keberlanjutan. Menurut Sutamihardja (2004) , sesuai dengan gagasan di atas, tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi upaya mewujudkan pemerataan manfaat hasil pembangunan antargenerasi, menjaga atau mengamankan kelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup, memanfaatkan dan mengelola sumber daya alam semata-mata untuk kepentingan pembangunan. pertumbuhan ekonomi, terpeliharanya kesejahteraan rakyat (masyarakat), terpeliharanya

manfaat hasil pembangunan atau pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup, dan terpeliharanya kualitas kehidupan manusia antar generasi sesuai dengan habitatnya.

Pembangunan berkelanjutan berdampak pada bidang ekowisata dalam peningkatan ekonomi dan daya tarik. Ekowisata, atau industri perjalanan berbasis alam, adalah jenis industri perjalanan yang menyoroti penjatahan alam, menjaga iklim, dan melibatkan aset reguler dengan cara yang mendukung. Manfaat ekowisata dari pembangunan berkelanjutan adalah sebagai berikut:

- a. **Ekonomi lokal kuat:** Pembangunan berkelanjutan ekowisata menawarkan peluang ekonomi bagi masyarakat lokal. Baik dalam industri pariwisata langsung maupun industri pendukung seperti hotel, restoran, dan jasa transportasi, pertumbuhan destinasi ekowisata menghasilkan penciptaan lapangan kerja baru. Ini meningkatkan gaji dan kemakmuran lingkungan, serta mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan.
- b. **Konservasi lingkungan dan keanekaragaman hayati:** Pengelolaan lingkungan dan sumber daya yang bertanggung jawab dipromosikan melalui ekowisata berkelanjutan. Pembangunan berkelanjutan melindungi keanekaragaman hayati dan kesehatan ekosistem dengan melestarikan keindahan alam dan habitat. Destinasi ekowisata yang terawat menarik wisatawan yang ingin melihat alam perawan dan melestarikan lingkungan yang unik.
- c. **Menghormati adat daerah:** Dalam ekowisata, pembangunan berkelanjutan juga mempertimbangkan nilai-nilai budaya dan tradisional masyarakat setempat. Partisipasi lokal dalam industri pariwisata didorong dan dihargai dengan memasukkan budaya lokal ke dalam pengalaman pariwisata. Kualitas hidup penduduk setempat dapat ditingkatkan, kreativitas dapat didorong, dan identitas budaya dapat dilestarikan melalui ini.
- d. **Perluasan keuangan:** Ketergantungan pada satu atau sektor ekonomi terbatas, seperti industri ekstraktif, dapat dikurangi melalui ekowisata berkelanjutan. Masyarakat dapat mendiversifikasi ekonomi mereka melalui pengembangan pariwisata berkelanjutan dengan memanfaatkan potensi alam yang berkelanjutan. Hal ini dapat membuat ketergantungan moneter jangka panjang dan mengurangi pertaruhan karakteristik keuangan yang tidak teratur.
- e. **Tingkatkan kesadaran lingkungan:** Ekowisata berkelanjutan memberi wisatawan kesempatan untuk belajar dan menghargai pentingnya melindungi lingkungan. Dengan mengikutsertakan wisatawan dalam kegiatan edukatif, seperti mengamati satwa liar, kegiatan pelestarian, atau mengikuti kegiatan ramah lingkungan, ekowisata dapat membangun kesadaran dan pemahaman wisatawan akan pentingnya menjaga habitat alami.

Pembangunan berkelanjutan ekowisata memiliki potensi untuk secara signifikan meningkatkan ekonomi destinasi dan membuatnya lebih menarik. Namun, penting untuk diingat bahwa implementasi yang efektif memerlukan kolaborasi antara pemerintah, masyarakat lokal, dan pelaku pariwisata untuk menjamin penerapan prinsip berkelanjutan secara konsisten. Pembangunan berkelanjutan memiliki pengaruh yang signifikan pada bidang ekowisata dalam meningkatkan perekonomian dan daya tarik kota Makassar. Makassar, sebagai ibu kota Provinsi Sulawesi Selatan di Indonesia, memiliki potensi alam dan budaya yang kaya, yang dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan untuk mendukung sektor ekowisata. Berikut adalah beberapa analisis tentang pengaruh pembangunan berkelanjutan pada bidang ekowisata di Kota Makassar:

- a. **Konservasi Sumber Daya Alam:** Pembangunan berkelanjutan mempromosikan konservasi sumber daya alam yang berlimpah di Makassar, seperti hutan, pantai, dan terumbu karang. Langkah-langkah seperti pelestarian lingkungan, pengelolaan air yang baik, dan pengendalian polusi membantu menjaga keindahan dan keaslian ekosistem alam. Ini menciptakan peluang bagi wisatawan yang tertarik dengan keindahan alam yang masih terjaga, seperti snorkeling, menyelam, hiking, dan observasi burung.
- b. **Pemberdayaan Masyarakat Lokal:** Pembangunan berkelanjutan juga mendorong pemberdayaan masyarakat lokal di Makassar. Dengan melibatkan masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan ekowisata, mereka dapat mendapatkan manfaat ekonomi langsung, seperti pengembangan keterampilan, pelatihan kerja, dan kesempatan usaha kecil. Pemberdayaan ini membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat lokal dan mengurangi kesenjangan ekonomi antara perkotaan dan pedesaan.

- c. Diversifikasi Ekonomi: Ekowisata yang berkelanjutan di Makassar dapat menjadi sumber pendapatan tambahan yang signifikan. Wisatawan yang tertarik dengan alam dan keanekaragaman budaya daerah akan memilih Makassar sebagai destinasi wisata. Ini memberikan peluang bagi penduduk setempat untuk berinvestasi di sektor ekowisata, seperti penginapan, restoran, jasa tur, kerajinan tangan, dan produk lokal. Diversifikasi ekonomi ini membantu mengurangi ketergantungan pada sektor lain, seperti industri atau pertanian, dan menciptakan lapangan kerja baru.
- d. Peningkatan Infrastruktur: Pembangunan berkelanjutan juga mendorong peningkatan infrastruktur di Makassar, seperti aksesibilitas yang lebih baik, transportasi umum yang ramah lingkungan, pengelolaan sampah yang baik, dan pemeliharaan fasilitas publik. Infrastruktur yang baik merupakan faktor penting dalam meningkatkan daya tarik destinasi wisata, sehingga menarik lebih banyak wisatawan untuk mengunjungi Makassar dan menghabiskan waktu serta uang mereka di kota tersebut.
- e. Pelestarian Budaya Lokal: Selain kekayaan alam, Makassar juga memiliki warisan budaya yang kaya, seperti tradisi, tarian, seni, dan makanan khas. Pembangunan berkelanjutan mendukung pelestarian budaya lokal ini dan mengintegrasikannya ke dalam industri ekowisata. Wisatawan dapat mengalami kebudayaan Makassar melalui festival budaya, pertunjukan seni, tur budaya, dan membeli produk-produk kerajinan tangan tradisional. Ini memberikan peluang bagi masyarakat lokal untuk mempromosikan dan menjaga identitas budaya mereka, sambil mendapatkan manfaat ekonomi dari pariwisata budaya.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dalam pengembangan ekowisata, Makassar dapat memanfaatkan potensi alam dan budayanya secara bertanggung jawab, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta meningkatkan daya tarik kota sebagai destinasi wisata yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan. Pariwisata dapat diharapkan untuk memainkan peran penting dalam menentukan dan bertindak sebagai katalis untuk pertumbuhan industri lain secara bertahap untuk mendukung pembangunan ekonomi. Kemajuan Ekspansi industri pariwisata didukung oleh sejumlah usaha yang memerlukan pengelolaan terpadu dan efektif, seperti 12 promosi pengenalan produk wisata, kelancaran transportasi, penyederhanaan imigrasi dan birokrasi, penginapan yang nyaman, pemandu wisata yang berpengetahuan luas, penyediaan barang dan layanan kualitas terjamin dengan harga wajar, mengisi waktu dengan atraksi menarik, kondisi sukses, dan kesehatan lingkungan. Selain mendukung sektor perdagangan dan menyediakan sandang, pangan, dan minuman di dalam dan luar negeri, industri pariwisata di suatu wilayah ekonomi juga memerlukan jaringan infrastruktur untuk listrik, air, transportasi, telekomunikasi, dan layanan penting lainnya. Peningkatan ekowisata dapat menjadi model bagi peningkatan Usaha Kecil Menengah (UKM) dan pergantian peristiwa yang wajar. Karakteristik jasa pariwisata bersifat multisektor, dengan interaksi yang kuat antara sektor ekonomi, sosial, dan lingkungan dari sistem tersebut.

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dalam meningkatkan perekonomian dan daya tarik di Kota Makassar melalui pembangunan berkelanjutan. Kota Makassar sendiri memiliki potensi alam dan budaya yang bisa meningkatkan pendapat masyarakat serta menjadi daya tarik sebagai destinasi wisata. Pengaruhnya diantaranya yaitu konservasi sumber daya alam yang sangat berlimpah di Kota Makassar sehingga menciptakan daya tarik tersendiri bagi wisatawan, pemberdayaan masyarakat lokal dengan melibatkan masyarakat, diversifikasi ekonomi didukung dengan penciptaan lapangan kerja baru tanpa bergantung hanya pada industri dan pertanian, peningkatan infrastruktur yang lebih baik juga mendorong pembangunan berkelanjutan di Makassar, pelestarian budaya lokal juga menjadi salah satu pengaruhnya dengan mendukung dan terintegrasi ke dalam industri ekowisata budaya lokal juga memiliki kesempatan untuk mempromosikan budayanya.

#### **REFERENSI**

Ekowisata: Determinan Pariwisata Berkelanjutan untuk Mendorong Perekonomian ... - Rita Parmawati, Rizha Hardiansah, Edriana Pangestuti, Luchman Hakim - Google Buku. (n.d.). Retrieved June 1, 2023, from

- Herman, N. N., & Supriadi, B. (2017). POTENSI EKOWISATA DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Vol. 2).
- Khoiriyah, U., & Fauziyah, D. (2020). PENGEMBANGAN EKOWISATA HUTAN MANGROVE HIJAU DAUN DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA DAUN KECAMATAN SANGKAPURA KABUPATEN GRESIK. In *Jurnal al-Idārah* | (Vol. 1, Issue 1).
- Oktadiyani, P., Harini Muntasib, E., Sunkar, A., Konservasi Sumberdaya Alam Sulawesi Tengah, B., Yamin No, M., Sulawesi Tengah, P., Rekreasi Alam dan Ekowisata, B., Kehutanan IPB, F., Manajemen Kawasan Konservasi, B., & Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata, D. (2013). MODAL SOSIAL MASYARAKAT DI KAWASAN PENYANGGA TAMAN NASIONAL KUTAI (TNK) DALAM PENGEMBANGAN EKOWISATA (Social Capital of Communities in Kutai National Park Buffer Zone for Ecotourism Development) (Vol. 18, Issue 1).
- PENGARUH EKOWISATA BERBASIS MASYARAKAT TERHADAP PERUBAHAN KONDISI EKOLOGI, SOSIAL DAN EKONOMI DI KAMPUNG BATUSUHUNAN, SUKABUMI. (n.d.).
- Prathama, A., Nuraini, R. E., & Firdausi, Y. (n.d.). PEMBANGUNAN PARIWISATA BERKELANJUTAN DALAM PRESPEKTIF LINGKUNGAN (STUDI KASUS WISATA ALAM WADUK GONDANG DI KABUPATEN LAMONGAN) DEVELOPMENT OF SUSTAINABLE TOURISM IN ENVIRONMENTAL PERSPECTIVE (CASE STUDY OF GONDANG NATURAL TOURISM IN LAMONGAN REGENCY).
- Widagdyo, K. G. (2017). Pemasaran, Daya Tarik Ekowisata, dan Minat Berkunjung Wisatawan. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 7(2).